

PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL ART BASED RESEARCH (ABR) DENGAN BERORIENTASI PADA PENYELESAIAN STUDI S-1 JALUR PENCIPTAAN KARYA KREATIF

Oleh:

Sumiyadi¹, Rudi Adi Nugroho², Encep Kusumah³, Denny Iskandar⁴, Mochamad Whilky Rizkyanf⁵, Yulia Puspita⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Universitas Pendidikan Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Indonesia

rudiadinugroho@upi.edu

Abstrak

Jalur penciptaan karya kreatif sebagai alternatif penyelesaian studi sarjana di bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia belum banyak diterapkan di kampus-kampus lain. Banyak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kampus yang masih menyiapkan skema ini sebagai salah satu alternatif yang dapat dipilih mahasiswa untuk menyelesaikan studi jenjang sarjananya. Pelatihan ini bertujuan untuk membagikan praktik yang telah dilakukan di Prodi PBSI UPI atas penerapan riset dengan metode *art based research*. Pelatihan ini diikuti oleh peserta yang merupakan mahasiswa tingkat akhir di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Ganesa. Pelatihan telah dilaksanakan secara sinkronus dan asinkronus. Kegiatan sinkronus dilakukan dengan menggunakan *Zoom Meeting*. Kegiatan asinkronus dilaksanakan oleh peserta secara mandiri dengan menggunakan koordinasi dan pendampingan secara tidak langsung melalui *google form* dan *google drive*. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, peserta telah memahami konsep dasar metode *art based research* dalam bidang PBSI. Terkait penerapan atas konsep tersebut, capaian peserta cukup bervariasi dari yang sudah baik sampai yang masih belum sepenuhnya mampu menerapkan konsep yang telah diberikan.

Kata Kunci: *art-based research, karya kreatif, pelatihan, penyelesaian studi*

Abstract

The path of creative work creation as an alternative to completing undergraduate studies in the field of Indonesian Language and Literature Education has not been widely implemented on other campuses. Many Indonesian Language and Literature Education Study Programs on campus are still preparing this scheme as an alternative that students can choose to complete their undergraduate studies. This training aims to share good practices that have been carried out in PBSI UPI Study Program on the application of research with the art-based research method. This training was attended by participants who were final year students in the Language and Literature Education Study Program at Ganesa University of Education. The training has been carried out synchronously and asynchronously. Synchronous activities are carried out using Zoom Meeting. Asynchronous activities are carried out by participants independently using indirect coordination and assistance through google form and google drive. The results achieved from this activity, participants have understood the basic concepts of art-based research methods in the field of Indonesian Language and Literature Education. Regarding the application of these concepts, the achievements of the participants were quite varied from those that were good to those that were still not fully able to apply the concepts that had been given.

Keywords: *art-based research, creative work, training, completion of study*

PENDAHULUAN

Penyelesaian studi jenjang sarjana saat ini tidak diharuskan dengan penelitian skripsi. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membuka ruang yang cukup luas terkait tugas akhir penyelesaian studi sarjana

yang dapat disetarakan dengan skripsi. Di bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), penciptaan karya sastra dengan kualitas tertentu, sangat mungkin untuk dijadikan tugas akhir yang setara dengan skripsi.

Prodi PBSI, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah menerapkan kebijakan

ini dalam kerangka implementasi Kurikulum MBKM. Beberapa mahasiswa telah mampu menyelesaikan studi sarjana melalui jalur karya kreatif, di antaranya dengan menciptakan novel maupun kumpulan cerpen yang ber-ISBN dan dipublikasikan secara luas.

Jalur penciptaan karya kreatif sebagai alternatif penyelesaian studi sarjana di bidang studi PBSI belum banyak diterapkan di kampus-kampus lain. Banyak Prodi PBSI kampus yang masih menyiapkan skema ini sebagai salah satu alternatif yang dapat dipilih mahasiswa untuk menyelesaikan studi jenjang sarjannya.

Proses penciptaan karya seni dapat dilakukan dengan metode *Art Based Research* (ABR). Metode ini sebenarnya bukanlah metode yang sangat baru. Telah banyak digunakan di bidang-bidang seni. Penerapan di bidang selain seni masih belum banyak dilakukan. Metode ABR memiliki peluang yang sangat besar untuk diterapkan di bidang lain, termasuk bidang pendidikan, sehingga muncul juga metode *Art Based Educational Research* (ABER). Kedua metode di atas sangat mungkin untuk dieksplorasi dan diterapkan dalam kerangka implementasi kurikulum MBKM di kampus. Penciptaan karya sastra di bidang studi PBSI sangat dimungkinkan menerapkan metode tersebut, seperti yang telah dilakukan oleh Prodi PBSI UPI.

Di Indonesia panduan riset sejenis ABR sebenarnya sudah dilakukan juga, tetapi khusus untuk bidang seni visual dan seni pertunjukan, misalnya Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa (Soedarsono, 1999), Metodologi Penelitian Seni (Rohidi, 2011), Metodologi Penciptaan Seni (Sunarto, 2013), dan Penelitian Penciptaan Karya (Hendriyana, 2021).

Salah satu karya novel yang telah terbit hasil dari penerapan metode ABR adalah Novel *Aku (Tak) Perlu Sempurna* karya Taskiya Weningdrya yang mencoba mengangkat tema persoalan kesehatan mental yang sering dialami oleh para remaja saat ini (Weningdrya, 2024). Selain itu, terdapat juga karya novel berjudul *Temporary Papa* karya Maurinta yang mengangkat tema intoleransi, yang juga merupakan hasil dari penerapan metode ABR (Maurinta, 2023). Pengalaman praktik baik yang telah dilaksanakan di Prodi, dipandang perlu untuk bagikan kepada prodi maupun mahasiswa di kampus lain dalam bentuk seminar dan pelatihan. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian dari Prodi PBSI UPI bekerja sama

dengan Prodi PBSI Universitas Pendidikan Ganesa (Undiksa) menyelenggarakan kegiatan pelatihan penyusunan proposal ABR dengan berorientasi pada penyelesaian studi sarjana melalui jalur penciptaan karya kreatif. Pelatihan ini ditujukan untuk mahasiswa tingkat akhir di PBSI Undiksa yang akan memasuki masa penggarapan tugas akhir. Penyelesaian studi jalur karya kreatif di PBSI Undiksa belum diterapkan, sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih praktis terkait hal tersebut.

Mahasiswa tidak hanya mendapatkan penguatan kompetensi melalui kegiatan kurikuler di ruang-ruang kelas. Mahasiswa juga sangat perlu mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat lebih menguatkan lagi kompetensi akademiknya. Terkait pelatihan dengan sasaran mahasiswa telah banyak dilakukan, di antaranya pelatihan etika bisnis dan hukum di Universitas Presiden (Johan & Manurung, 2023) dan pelatihan tentang Games Experience Learning untuk melatih kreativitas pemimpin bagi mahasiswa prodi psikologi (Soraya et al., 2024). Berdasar pada hal tersebut kegiatan ini juga akan menggunakan format pelatihan.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan yang diawali dengan kegiatan seminar. Kegiatan seminar digunakan untuk memberikan bekal awal terkait substansi yang akan dilatihkan, khususnya terkait dengan konsep-konsep dasar. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling utama dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan. Secara umum dibagi menjadi dua kegiatan besar, yaitu kegiatan *synchronous* secara daring dan kegiatan *asynchronous*. Kegiatan *synchronous* digunakan untuk melakukan pengarahan dan pendampingan secara langsung melalui pertemuan daring terkait penyusunan proposal penelitian yang dilakukan oleh tim instruktur. Sedangkan kegiatan *asynchronous* digunakan untuk memberikan ruang kepada peserta menyusun secara mandiri proposal penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap *asynchronous* ini, peserta lebih banyak bekerja secara mandiri, tetapi tetap dilakukan komunikasi melalui grup media sosial yang telah dibuat, dalam hal ini grup WA.

Peserta pada kegiatan ini adalah mahasiswa PBSI Undiksa yang sudah semester akhir atau akan memasuki semester akhir. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 pekan dengan di dalamnya terdapat tiga kali

pertemuan secara daring menggunakan *Zoom Meeting* dan satu pertemuan secara luring dengan pihak mitra kegiatan yaitu pimpinan Prodi PBSI Undiksa. Sebelum dimulai kegiatan, dilakukan pendataan calon peserta dan pengumpulan data kondisi awal peserta menggunakan angket via *google form*. Data yang terkumpul digunakan sebagai pertimbangan untuk penyiapan bahan dan teknis yang diperlukan saat kegiatan pelatihan nantinya.

Terkait pengumpulan produk pelatihan, yaitu draf proposal yang telah disusun oleh peserta, digunakan *google form* yang dikoneksikan ke *google drive*. Data yang masuk kemudian direviu oleh tim dan disampaikan ke peserta pada saat pertemuan secara daring. Reviu dilakukan secara deskriptif kualitatif. Reviu yang dilakukan meliputi aspek substansi dan kebahasaan, tetapi lebih dominan pada aspek substansinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan merupakan inti dari seluruh proses, di mana materi disampaikan kepada peserta dan diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan. Pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan.

a. Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada 21 Juni 2024 secara daring dengan menggunakan media *Zoom Meeting*. Pertemuan ini merupakan pertemuan pembuka atas semua rangkaian kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Pertemuan ini dihadiri oleh tim pengabdian, pimpinan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksa, pimpinan Prodi PBSI Undiksa, dan para peserta pelatihan.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari ketua tim pengabdian, yang menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pelatihan ini. Setelah itu dilanjutkan sambutan dari Ketua Jurusan dari Undiksa yang secara resmi menerima dan menyambut baik maksud dan tujuan dari kegiatan pelatihan ini.

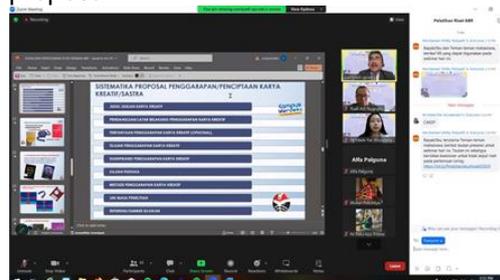
Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan pada pemaparan materi tentang Pelatihan Riset Penyelesaian Studi S-1 dengan *Art Based Research (Educational Research)* oleh Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum. Materi disampaikan dengan menggunakan media PPT dan dengan metode penyampaian yang cukup interaktif. Kegiatan ini diikuti oleh 44 peserta yang hadir melalui *Zoom Meeting*.



Gambar 1. Tangkap Layar Penyampaian Materi oleh Narasumber

Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau semacamnya secara langsung maupun melalui ruang obrolan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, yang kemudian direspons oleh narasumber. Sesi tanya jawab berjalan cukup lancar, tidak banyak terjadi gangguan teknis dari sisi jaringan maupun perangkat.

Setelah sesi tanya jawab selesai, narasumber memberikan arahan yang lebih teknis terkait penyusunan proposal/rencana penelitian/penciptaan karya sastra dengan metode ABR. Salah satu hal teknis yang disampaikan adalah terkait sistematika proposal.



Gambar 2. Penjelasan Sistematika Proposal ABR oleh Narasumber

Sebelum acara ini diakhiri, peserta diarahkan untuk membuat rencana riset penciptaan karya sastra dengan metode ABR. Rencana tersebut diharapkan sudah ada progresnya yang akan didiskusikan pada pertemuan berikutnya. Peserta juga dapat melakukan konsultasi melalui grup WA yang telah disediakan oleh tim pengabdian apabila mendapatkan kesulitan atau kendala dalam penyusunan proposalnya.



Gambar 3. Foto Bersama secara Virtual di Akhir Pertemuan

b. Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan secara bauran, ada kegiatan luring yang dilakukan dengan pihak Undiksa dan pertemuan daring dengan peserta. Pada kegiatan luring dengan Ibu Ni Made Rai Wisudaria, M.Pd. selaku Ketua Prodi PBSI Undiksa dibicarakan berbagai hal yang strategis terkait penyelesaian studi S-1 jalur karya kreatif dengan metode ABR. Adapun kesepakatan yang dihasilkan di antaranya, pihak PBSI UPI bersedia untuk memberikan pendampingan lebih lanjut kepada para mahasiswa PBSI Undiksa melalui dosen tamu dalam mata kuliah metode penelitian. Selain itu, disepakati juga terkait kemungkinan pelibatan dosen PBSI UPI untuk menjadi pembimbing maupun penguji skripsi mahasiswa Undiksa dengan pengondisian administrasi di kedua belah pihak. Berikut ini dokumentasi atas pertemuan tersebut.



Gambar 4. Pertemuan Luring dengan Pihak Mitra untuk Menindaklanjuti Kerja Sama

c. Pertemuan 3

Pada kegiatan yang secara daring, dilakukan pengecekan progress penyusunan proposal riset penciptaan karya sastra dengan metode ABR. Sebelum dilakukan pertemuan ini, peserta telah mengumpulkan proposal risetnya, meski masih sebagai draf awal. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penguatan materi kembali dan pengecekan proposal dari beberapa mahasiswa.



Gambar 5. Tangkap Layar Kegiatan Pengecekan Kemajuan Penyusunan Proposal ABR

d. Pertemuan 4

Pertemuan ini dilaksanakan secara daring pada 5 Agustus 2024 melalui Zoom Meeting. Pada pertemuan ini, draf proposal yang telah masuk ke drive dibahas oleh tim pengabdian, baik dari sisi substansinya maupun pada aspek teknisnya. Beberapa draf proposal sudah cukup sesuai dengan metode ABR. Adapun sebagian yang lain masih belum sepenuhnya sesuai dengan proposal riset ABR. Berdasarkan hasil reviu tersebut, peserta kemudian melakukan perbaikan kembali dengan berdasar pada saran atau masukan yang diberikan oleh instruktur pelatihan.

Pembahasan

Berdasarkan pada rangkaian kegiatan pelatihan yang telah terlaksana selama delapan pekan, didapatkan adanya peningkatan pemahaman peserta atas konsep metode riset ABR. Peserta telah memahami konsep ABR bahwa ABR mengikutsertakan penerapan prinsip seni kreatif, termasuk sastra, dalam proyek penelitian (Leavy, 2023). Dimensi seni sangat mungkin dikaitkan maupun dilibatkan dalam berbagai bidang penelitian, lebih khusus lagi berbagai topik penelitian.

Peserta mulai mencoba menggali berbagai potensi yang ada di sekitar mereka untuk diteliti dan dijadikan sumber inspirasi atas karya kreatif yang akan dihasilkan. Daerah Bali yang memiliki berbagai keunikan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat sangat mungkin untuk diteliti menggunakan metode ABR dengan orientasi pada penciptaan karya kreatif. Beberapa peserta telah mampu memunculkan ide yang disusun dalam rencana riset dengan menerapkan metode ABR. Karya dengan mengangkat lokalitas yang ada di daerah tertentu masih sangat potensial untuk dilahirkan dan ditempatkan bersama karya-karya yang lain di kancah nasional. Karya-karya yang mengangkat isu lokalitas sangat penting dalam memperkaya khasanah

kesusastraan Indonesia yang memang berakar pada keragaman budaya di Indonesia.

Rencana riset dari peserta tersebut telah mendapatkan pendampingan dalam proses penyusunan berbagai aspek penelitian yang lebih teknis dan operasional. Peserta mendapatkan penguatan terkait hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan proposal penelitian dengan metode ABR. Selain itu, rencana penelitian juga diarahkan untuk tidak ragu apabila melibatkan antar disiplin ilmu yang berbeda dalam skema riset multidisiplin, riset

interdisiplin, maupun riset transdisiplin (Leavy, 2016; Razaeei, 2022). Dengan berpijak pada konsep tersebut, beberapa peserta tercerahkan akan kemungkinan melibatkan disiplin ilmu lain yang dapat mendukung rencana riset yang akan dilakukan. Salah satu peserta sudah ada yang merancang untuk melibatkan disiplin ilmu etnologi karena objek yang akan diteliti untuk dijadikan dasar berkarya adalah kebudayaan dan masyarakatnya yang ada di salah satu daerah di Bali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada paparan pada bagian sebelumnya, secara umum tujuan dari kegiatan pelatihan ini telah tercapai. Mahasiswa yang menjadi sasaran dari kegiatan ini telah mengikuti dan mencoba menerapkan konsep-konsep *art-based research* yang disampaikan oleh pemateri pada seminar maupun dalam sesi pendampingan. Meski begitu, belum semua peserta dapat menerapkan secara maksimal. Hal tersebut dapat terlihat dari proposal penelitian yang telah dibuat dalam kegiatan ini, masih perlu pendampingan dan pengarahannya lebih lanjut. Rencana tindak lanjut atas kondisi tersebut telah dipaparkan pada bab sebelumnya, perlu adanya kegiatan-kegiatan lanjutan terkait hal ini. Selain capaian yang didapatkan oleh para peserta, kegiatan ini juga merupakan implementasi kerja sama yang telah terjalin sebelumnya antara Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksa.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, sangat diperlukan kegiatan lanjutan atas capaian yang telah didapat. Peserta yang telah menyusun rencana penelitian perlu didampingi lebih lanjut oleh dosen pembimbing yang sangat mungkin dikondisikan dalam skema bimbingan bersama yang di dalamnya melibatkan dosen dari PBSI UPI maupun Undiksa. Peserta juga disarankan dapat lebih melakukan eksplorasi atas berbagai potensi penerapan konsep *art based research* dalam kaitannya dengan penyelesaian studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Johan, S., & Manurung, S. P. E. (2023). Pelatihan Etika Bisnis Dan Hukum Kepada Mahasiswa Bisnis Di Universitas Presiden. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 10–14.
<https://doi.org/10.26740/ABDI.V9I1.17249>
- Leavy, P. (2016). *Essentials of Transdisciplinary Research: Using Problem-centered Methodologies*. London: Routledge.
- Leavy, P. (2023). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches (second edition)*. New York: Guilford Press.
- Maurinta. (2023). *Temporary Papa*. Malang: Intrans Publishing.
- Razaeei, N. (2022). *Transdisciplinarity*. Cham, Switzerland: Springer.
- Rohidi, T. R. (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima.
- Soedarsono, R. M. (1999). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soraya, A. A., Haning, S. P. L., Manoe, R. F. A., Bulla, C. A., Yerlinda, M., & Mage, M. Y. C. (2024). Games Experience Learning Untuk Melatih Kreativitas Pemimpin Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi: Leadership, Creativity, Training. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 47–52.
<https://doi.org/10.26740/ABDI.V10I1.312>

79

Sunarto, B. (2013). *Metodologi Penciptaan Seni*. Surakarta: Institut Seni Indonesia.
Weningdrya, T. (2024). *Aku (Tak) Perlu*

Sempurna. Bandung: PT Thursina
Mediana Utama.